

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh indikator makro ekonomi Indonesia yaitu suku bunga Indonesia, inflasi, dan kurs rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah dari tahun 2010 sampai dengan 2019. Objek dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan *level of significant* 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.203 dan t hitung sebesar -3.621 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). (2) inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar -0.043 dan t hitung sebesar -1.143 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,255 > 0,05$ ). (3) kurs rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.439 dan t hitung sebesar 13.887 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,00 < 0,05$ ). nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 0,740. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 74,0 %, sedangkan sisanya 25,4 % dijelaskan oleh variabel independen lainnya di luar model penelitian.

**Kata kunci : Suku Bunga Indonesia, Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan**

## ABSTRACT

*This study aims to test the influence of Indonesia's macro-economic indicators, namely Indonesian interest rate, inflation, and rupiah exchange rate on the Composite Stock Price Index (JCI) on the Indonesia Stock Exchange. The research period used is from 2010 to 2019. The object in this study is the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange. The data used is secondary data. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with a level of significant 0.05. The results of this study showed that: (1) the SBI interest rate has a negative and significant effect on JCI, this is indicated by the regression coefficient value of -0.203 and t calculate of -3,621 with a significance lower than the level of significance set ( $0.000 < 0.05$ ). this is indicated by a significance of -0.043 and a calculated t of -1,143 with a significance greater than the set level of significance ( $0.255 > 0.05$ ). (3) Rupiah exchange rate has a positive and significant effect on JCI, this is indicated by the regression coefficient value of 0.439 and t calculates 13.887 with a significance lower than the level of significance set ( $0.00 < 0.05$ ). the coefficient of determination in this study was 0.740. This means the ability of independent variables in explaining dependent variables is 74.0%, while the remaining 25.4% is explained by other independent variables outside the research model.*

**Keywords:** *Indonesia Interest Rate, Inflation, Rupiah Exchange Rate, Composite Stock Price Index*